

ABSTRACT

LAURENSIA, CYNTHIA. **A Study on Sarah Lemon's Self-Concept as an Adolescent in Mitch Albom's *The Time Keeper***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

This study discusses the self-concept of Sarah Lemon as an adolescent in one of Mitch Albom's novels entitled *The Time Keeper*. There are three main characters that can be found in the novel. However, this study focuses only on one of the main characters. The novel tells about a teenage girl named Sarah Lemon who is kind of an outcast. She is considered as too fat and too smart. A handsome and popular boy named Ethan takes an interest in her or so she thinks. When he breaks her heart, she is devastated that she decides to commit suicide.

There are two problems formulated in this study. The first is about the characteristics of Sarah Lemon and the second is about the reflection of Sarah Lemon's self-concept as an adolescent through her characteristics.

This study uses library research as the method of the study. It is because the data needed in conducting this study is taken from printed sources. The critical approach that is used is Psychological Approach since the focus of this study is on the self-concept in which it is a part of the study on personality.

The result of the analysis is divided into two parts, according to the problems formulated. In the novel, there are some characteristics of Sarah Lemon which are prominent—inadequate, inferior, and pathetic. Having unattractive physical characteristics and being one of the brightest students in her school, Sarah Lemon is considered as inadequate to socialize with her peers. This causes her to become inferior in her school. Because she is socially ostracized, Sarah Lemon has never experienced a feeling to be accepted. She turns to be a pathetic girl when she meets a handsome and popular boy named Ethan at a homeless shelter. He is the one who wants to talk to her and be her only friend. However, it turns out that he is just playing on her. Through the characteristics of Sarah Lemon above, the reflection of her self-concept as an adolescent is presented. It appears that her qualities as being inadequate, inferior, and pathetic, classify her self-concept into the social self-concept. As an adolescent, Sarah Lemon relies on her peers in attaining her self-evaluation. She considers their opinion as the one that she should believe. Because she is constantly told as being inadequate—too fat, too smart, and too weird—to be a part of the social group, she gradually thinks of herself in the same way. In the novel, Sarah Lemon suffers from discrimination that is done by the peers in her school. Being treated as an outcast, she obtains her self-concept as an inferior girl. Furthermore, it appears that Sarah Lemon is viewed as a pathetic girl when she chases after a handsome and popular boy like Ethan. Once again, she attains her self-concept as a pathetic girl by taking the opinion of the peers in her school.

ABSTRAK

LAURENSIA, CYNTHIA. **A Study on Sarah Lemon's Self-Concept as an Adolescent in Mitch Albom's *The Time Keeper***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Studi ini membahas konsep diri Sarah Lemon sebagai seorang remaja dalam salah satu novel Mitch Albom yang berjudul *The Time Keeper*. Ada tiga karakter utama yang dapat ditemukan dalam novel tersebut. Namun, studi ini fokus hanya pada salah satunya. Novel tersebut berkisah tentang seorang gadis remaja bernama Sarah Lemon yang merupakan gadis terbuang karena ia dianggap terlalu gemuk dan terlalu pintar. Seorang pemuda tampan dan populer bernama Ethan tertarik padanya atau begitulah yang ia pikirkan. Ketika Ethan melukai hatinya, ia begitu hancur sehingga ia memutuskan untuk bunuh diri.

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam studi ini. Pertama adalah gambaran mengenai karakteristik Sarah Lemon dan kedua adalah refleksi dari konsep diri Sarah Lemon sebagai seorang remaja melalui karakteristiknya.

Studi ini menggunakan studi kepustakaan sebagai metode penelitian karena data yang diperlukan diambil dari sumber tercetak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Psikologis karena studi ini berfokus pada konsep diri yang merupakan bagian dari studi kepribadian.

Hasil analisis dibagi menjadi dua, sesuai dengan perumusan masalah. Dalam novel, ada beberapa karakteristik Sarah Lemon yang menonjol—tidak memadai, inferior, dan menyedihkan. Karena memiliki fisik yang tidak menarik sekaligus menjadi salah satu siswa terbaik di sekolahnya, Sarah Lemon dianggap tidak memadai untuk bersosialisasi dengan rekan-rekannya. Hal ini menyebabkan dia menjadi inferior di sekolahnya. Karena ia dikucilkan secara sosial, Sarah Lemon belum pernah merasa diterima oleh orang-orang sekitarnya. Ia menjadi gadis yang menyedihkan ketika ia bertemu seorang pemuda tampan dan populer bernama Ethan di sebuah tempat penampungan tunawisma. Ethan adalah satu-satunya orang yang ingin berbicara dengannya dan menjadi temannya. Namun, Ethan ternyata hanya memperlakukannya. Melalui karakteristik-karakteristik Sarah Lemon tersebut, refleksi dari konsep dirinya sebagai seorang remaja diperlihatkan. Kualitas dirinya yang tidak memadai, inferior, dan menyedihkan, mengklasifikasikan konsep dirinya ke dalam konsep diri sosial. Sebagai seorang remaja, Sarah Lemon bergantung pada rekan-rekannya dalam mencapai evaluasi dirinya. Ia menganggap pendapat mereka sebagai satu-satunya yang harus ia percaya. Karena mereka terus-menerus mengatakan dirinya tidak memadai—terlalu gemuk, terlalu pintar, dan terlalu aneh—untuk menjadi bagian dari mereka, ia secara bertahap melihat dirinya dengan cara yang sama. Dalam novel, Sarah Lemon didiskriminasi oleh rekan-rekan di sekolahnya. Diperlakukan sebagai orang buangan, ia memperoleh konsep dirinya sebagai seorang gadis inferior. Di samping itu, Sarah Lemon dipandang sebagai gadis yang menyedihkan ketika ia mengejar seorang pemuda tampan dan populer seperti Ethan. Sekali lagi, ia mencapai konsep dirinya sebagai seorang gadis yang menyedihkan dengan mengambil pendapat dari rekan-rekan di sekolahnya.